

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi terus menjadi pesat dan memungkinkan manusia untuk melakukan tugas dengan cepat dan akurat. Teknologi informasi berdampak pada berbagai bidang baik pendidikan, telekomunikasi, bisnis dan bidang-bidang lain. Teknologi ialah pelaksanaan pengetahuan ilmiah untuk tujuan praktis dalam memodifikasi dan memanipulasi kehidupan manusia dan manipulasi lingkungan manusia. Dapat juga diartikan bahwa teknologi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan untuk mencapai tujuan tertentu bagi yang mau menerapkan teknologi itu sendiri[1].

Pengaruh dari teknologi terhadap sistem keuangan sangat dibutuhkan karena keuangan juga sangat perlu diperhatikan sangat detail. Proses meminimalisir kesalahan sangat terbantu dari teknologi yang ada. Sistem keuangan itu sendiri terdiri dari infrastruktur keuangan, termasuk lembaga jasa keuangan, pasar keuangan, dan sistem pembayaran, yang bersama-sama memfasilitasi pengumpulan dan alokasi dana masyarakat untuk mendukung kegiatan ekonomi suatu negara.[2].

Di dalam sistem keuangan terdapat proses akuntansi yang selalu berbeda-beda tergantung dari instansi itu sendiri. Dalam konteks permintaan akan informasi yang akurat dan cepat, serta kemajuan teknologi komputer dan telekomunikasi yang begitu pesat, telah mendorong perkembangan Sistem Informasi Akuntansi. Sistem

Akuntansi merupakan suatu bidang teknologi informasi yang memerlukan kemampuan dan pengetahuan di bidang akuntansi[3]

Lazismu DIY adalah lembaga zakat nasional dengan SK Menag No. 730 Tahun 2016, yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Lazismu DIY beralamatkan di Jl. Gedongkuning No. 130 B Rejowinangun Kotagede Yogyakarta. Lazismu memiliki beberapa bidang pekerjaan, di antaranya ada *front office* dan *back office*. Untuk *front office* di sini sebagai pencatat pertama apabila ada keuangan masuk, baik itu zakat, infaq, maupun shadaqah. Sedangkan *back office* sendiri, sebagai yang memverifikasi dana yang masuk serta melakukan pencatatan terhadap aktivitas keuangan selain dari muzakki dan melakukan pencatatan dalam format keuangan data induk dalam bentuk *excell* untuk proses audit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ismi selaku pegawai lazismu yang bertugas pada bagian *back office*, Sistem keuangan masih menggunakan *Microsoft Excel* juga belum ada sistem utama dalam bentuk web yang digunakan bersama pada Lazismu di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Masalah ketika menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* juga muncul ketika terdapat data yang banyak akan mengakibatkan aplikasi berat dalam memproses data. Tidak hanya berat aplikasi saat digunakan masih harus melakukan salin manual ketika membutuhkan data pada *sheet* lain yang akan digunakan, seharusnya ketika proses pencatatan terjadi baik dari data satu ke data yang lain saling terhubung sehingga memudahkan pekerjaan dalam merekap data menjadi data induk yang sesuai dengan penulisan akuntansi Lazismu.

Data induk merupakan kumpulan data dari berbagai macam transaksi yang ada di lazismu. Transaksi zakat, infaq, shadaqah baik dari segi penghimpunan maupun pendayagunaan. Data induk digunakan untuk memverifikasi data yang masuk dan data yang keluar sehingga tidak keluar dari standart akutansi dan syariah yang sudah ditetapkan di Lazismu. Sistem keuangan lazismu pada akhirnya akan di rekap untuk dilakukan proses audit, pada sistem yang digunakan sekarang masih melakukan copy paste manual ke *file Excel* baru yang sesuai untuk digunakan audit.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menjadi acuan peneliti dalam mencari perbandingan topik penelitian serta ditemukan inspirasi baru untuk penelitian lebih lanjut. studi penelitian sebelumnya membantu menunjukkan orisinalitas penelitian yang dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati merancang pengembangan sistem informasi penggajian karyawan. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode Rapid Application Development (RAD). Hasilnya didapatkan dengan menggunakan metode RAD, merupakan metode yang benar karena jelas langkah apa yang akan diambil dalam pengembangan sistem.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hafiz Riyadli, Arliyana, Fariez Eka Saputra) merancang pembangunan sistem informasi keuangan. untuk membuat sistem yang tujuan utamanya adalah untuk mengurangi waktu pemrosesan aplikasi dan proses serta mewujudkan sistem perangkat lunak secepat dan seakurat mungkin.

Berdasarkan penelitian sebelumnya didapatkan untuk melakukan pengembangan sistemnya diperlukan adanya pemodelan yang tepat. Modelling atau pemodelan

merupakan proses rancang bangun piranti lunak sebelum melakukan pengodean. Hal ini dapat digambarkan seperti merancang sebuah sistem jaringan yang ada pada sebuah gedung. Pembuatan model ini juga sangat penting karena mempermudah pekerjaan dengan sistem yang kompleks untuk dapat dipahami secara keseluruhan. Dengan pemodelan yang tepat ini diharapkan menghasilkan sebuah sistem yang tepat untuk permasalahan yang ada. RAD juga termasuk dalam pemodelan *Software Development Life Cycle (SDLC)* yang akan digunakan untuk pembangunan sistem pada penelitian ini.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini ditujukan untuk merancang sistem keuangan berbasis website yang dapat memudahkan pihak Lazismu dalam proses pekerjaan mereka menggunakan metode RAD. Diharapkan dengan adanya sistem keuangan ini dapat menjadi titik terang dari permasalahan sistem keuangan yang ada di Lazismu DIY.

1.2. Batasan Penelitian

Dalam batasan penelitian ini, penulis membatasi penelitian hanya pada :

1. Sistem keuangan ini sebagai pendukung Lazismu dalam pendataan mereka terhadap data yang masuk, dan bersifat internal untuk data mereka saja.
2. Aplikasi hanya melakukan konfirmasi manual tidak terhubung dengan pembayaran transfer bank yang otomatis terkonfirmasi.
3. Sistem menggunakan Metode RAD sehingga dalam pembuatan aplikasi dibatasi maksimal 3 kali perulangan revisi sistem jika terjadi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana membangun sistem keuangan Lazismu dengan metode RAD?
2. Bagaimana melakukan pengujian sistem yang telah dibangun ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Menghasilkan aplikasi sistem keuangan berbasis web.
2. Melakukan pengujian untuk memastikan kelayakan sistem informasi keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Membantu pekerjaan menjadi cepat lebih terupdate sesuai dengan teknologi yang berkembang.
2. Meminimalisir terjadinya kesalahan data akibat pekerjaan yang berulang.
3. Memberikan informasi bahwa RAD merupakan metode yang cocok untuk diterapkan dalam aplikasi keuangan di Lazism